

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk hidup sangat tergantung pada lingkungan, manusia akan musnah jika lingkungan yang menjadi tempat hidupnya rusak. Lingkungan hidup yang rusak adalah lingkungan yang tidak dapat lagi menjalankan fungsinya dalam mendukung kehidupan. Peran lembaga pendidikan khususnya sekolah alam diharapkan dapat membentuk perilaku arif peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Bagaimana proses pembelajaran dengan metode pembelajaran alam yang dilaksanakan di sekolah Kandank Jurank Doank (KJD) (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah KJD, (3) Perilaku arif anak sebagai hasil dari proses pembelajaran alam di KJD.

Konsep sekolah alam adalah konsep belajar aktif, menyenangkan dengan menggunakan alam sebagai media langsung untuk belajar. Sekolah Alam berusaha menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, yang atmosfer belajarnya tidak menegangkan, komunikasi antara guru dan siswa juga hangat dan juga mementingkan pada *active learning*, yang siswa tidak terfokus pada buku-buku pelajaran saja tetapi mengalami langsung apa yang mereka pelajari (Djuwita, 2007). Sekolah alam adalah sebuah model pendidikan yang berusaha mengembangkan pendidikan secara alami, belajar dari semua makhluk yang ada di alam semesta. Dalam konsep pendidikan Sekolah Alam terdapat tiga fungsi antara lain: (1) Alam sebagai ruang belajar (2) Alam sebagai media dan bahan ajar (3) Alam sebagai objek pembelajaran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alat pengumpul data utama yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan narasumber yang menjadi informan terdiri dua orang narasumber utama yaitu pengelola dan tutor, dan tiga orang narasumber pendukung yaitu dua orang peserta didik dan satu orang warga masyarakat.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Proses pembelajaran di KJD dilakukan di alam terbuka, menyatu dengan alam serta materi yang disampaikan selalu berorientasi pada alam seperti membuat puisi tentang alam, membuat lirik lagu tentang alam dan teater yang bertajuk lingkungan. (2) Faktor pendukung di KJD adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap serta banyaknya tenaga pengajar atau tutor yang menjadi relawan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakter dari peserta didik dimana adanya peserta didik yang aktif dan juga peserta didik yang minder dalam berinteraksi dengan peserta didik yang lain. (3) Hasil pembelajaran dapat dilihat dengan keadaan lingkungan yang bersih dimana peserta didik sudah sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan dan dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang positif dalam menjaga kelestarian lingkungan.